

**PEMBERIAN BUBUR KACANG MERAH (*RED BEAN*) PADA IBU HAMIL
DENGAN KEK TRIMESTER II TERHADAP
PENINGKATAN BERAT BADAN**

Yenia Putri Yasa

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi
email: putriyeniayasa17@gmail.com

Abstrak

Salah satu masalah gizi yang harus dihindari oleh ibu hamil ialah Kurang Energi Kronik (KEK). Salah satu cara meningkatkan berat badan dengan pemberian olahan kacang merah. Jumlah ibu hamil KEK di Puskesmas Kamang sebanyak 30 orang, 9,4% . Tujuan penelitian mengetahui Pemberian Bubur Kacang Merah (Red Bean) Pada Ibu Hamil Kek Trimester II Terhadap Peningkatan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamang Kabupaten Sijunjung Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni- Agustus 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat Quasi Eksperimen dengan desain Two Group pre test-post test. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang ibu hamil KEK sampel menggunakan purposive sampling jumlah 24 sampel 12 kontrol, 12 intervensi. pengolahan data menggunakan Komputerisasi uji T-Test analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan Rata-rata berat badan ibu hamil dengan KEK trimester II pada kelompok kontrol yaitu 43,11 kg. Sebelum diberikan bubur kacang merah (red bean) yaitu 41,62 kg dengan sd 1,46. BB minimal 40 kg dan maksimal 44,50 kg. Sesudah diberikan bubur kacang merah (red bean) yaitu 44,23 kg. Hasil Bivariat Ada pengaruh pemberian bubur kacang merah (red bean) pada ibu hamil dengan KEK trimester II terhadap peningkatan berat badan pada kelompok kontrol dan intervensi p-value 0,049. Disimpulkan bahwa Ada pengaruh pemberian bubur kacang merah (red bean) pada ibu hamil dengan KEK trimester II terhadap peningkatan berat badan Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemberian kacang merah agar dapat penambahan berat badan ibu hamil dengan Kurang energi kronis (KEK) sehingga ibu dapat mengkonsumsi sehari-hari.

Kata Kunci: Berat Badan, Kacang Merah, KEK

Abstract

One of the nutritional problems that must be avoided by pregnant women is Chronic Energy Deficiency. One way to increase body weight is by giving processed red beans. The number of Chronic Energy Deficiency pregnant women at the Kamang Health Center was 30 people, 9.4%. The purpose of this study was to find out the Giving of Red Bean Porridge to Pregnant Women in the Second Trimester on Weight Gain in the Working Area of the Kamang Health Center, Sijunjung Regency in 2023. This research was conducted in June-August 2023. The type of research used was quantitative which is Quasi Experiment with Two Group pre test-post test design. The population in this study were 30 pregnant women with CED samples using purposive sampling with a total of 24 samples, 12 controls, 12 interventions. Data processing using Computerized T-Test analysis used is univariate and bivariate. The results showed that the average weight of pregnant women with CED in the second trimester in the control group was 43.11 kg. Before being given red bean porridge, it was 41.62 kg with an SD of 1.46. Minimum weight of 40 kg and a maximum of 44.50 kg. After being given red bean porridge, it was 44.23 kg. Bivariate Results There was an effect of giving red bean porridge to pregnant women with second trimester CED on weight gain in the control and intervention groups p-value 0.049. It was concluded that there was an effect of giving red bean porridge (red bean) to pregnant women with CED in the second trimester on weight gain. -day.

Keywords: body weight, red beans

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi KEK Ibu hamil pada tahun 2016 sebanyak (30,1%) dan terjadi kenaikan di tahun 2017 yaitu (35%), WHO juga mencatat 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Kejadian kekurangan energi kronis di negara- negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilangka dan Thailand adalah 15-47%. Adapun negara yang mengalami kejadian KEK tertinggi adalah Bangladesh yaitu (47%), sedangkan Indonesia (40%) merupakan urutan ke empat terbesar setelah India (35,5%) dan yang paling rendah adalah Thailand dengan prevalensi 15% (WHO, 2020).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 diperoleh capaian di tahun 2019 dan tahun 2020, terlihat penurunan persentase ibu hamil KEK dari 8,84% menjadi 8,6%. dan berada dibawah target. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), batas ambang masalah kesehatan masyarakat untuk ibu hamil dengan risiko KEK adalah <5% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dan juga provinsi Sumatera Barat masih mempunyai masalah kesehatan masyarakat ibu Hamil KEK. Sementara tahun 2021 Provinsi Sumatera Barat menduduki posisi ke 13 angka tertinggi kejadian KEK pada ibu hamil yaitu sebesar 14,5% (Dinas Kesehatan Sumatera Barat, 2021).

Berdasarkan data yang di peroleh dari kabupaten sijunjung pada tahun 2021 terdapat jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 25.358 orang, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan LILA sebanyak 4.290, terdapat ibu hamil KEK sebanyak 520 orang, 12,1%. Berdasarkan data yang di peroleh dari kabupaten sijunjung pada tahun 2022 terdapat jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 5.408 orang, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan LILA sebanyak 3.487 orang,

terdapat ibu hamil KEK sebanyak 400 orang, 11,5%. Berdasarkan data yang di peroleh dari puskesmas kamang pada tahun 2021 terdapat jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 2.564 orang, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan LILA sebanyak 463, terdapat ibu hamil KEK sebanyak 67 orang, 14,5%. Berdasarkan data yang di peroleh dari puskesmas kamang pada tahun 2022 terdapat jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 548 orang, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan LILA sebanyak 416, terdapat ibu hamil KEK sebanyak 39 orang, 9,4% (Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, 2022).

KEK dapat menyebabkan masalah kesehatan yang fatal bagi ibu hamil dan janinnya. Oleh karena itu dibutuhkan upaya salah satu jenis kacang- kacangan yang bisa digunakan ialah kacang merah (Flora ristika rahayu, 2020).

Tujuan penelitian Untuk mengetahui Diketahui Pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*) Pada Ibu Hamil Dengan Kek Trimester II Terhadap Peningkatan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamang Kabupaten Sijunjung Tahun 2023.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan kepada 6 ibu hamil 3 orang ibu hamil mengalami Kekurangan energi Kronik yang tidak mengalami kenaikan berat badan. 3 orang Ibu hamil yang tidak Kekurangan energi Kronik. Dari 3 orang ibu Kekurangan energi Kronik 3 orang ibu tidak mengetahui manfaat dan kandungan kacang merah. 1 orang ibu pernah mengkonsumsi kacang merah saat hamil.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*) Pada Ibu Hamil Dengan Kek Trimester II Terhadap Peningkatan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamang Kabupaten Sijunjung Tahun 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tentang Pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*) Pada Ibu Hamil Dengan Kek Trimester II Terhadap Peningkatan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamang Kabupaten Sijunjung Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Two Group pre test-post test*. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Kamang pada bulan Juni- Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang ibu hamil KEK di Puskesmas Kamang, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 24 sampel dengan rincian 12 kontrol, 12 intervensi. Dalam pengolahan data menggunakan Komputerisasi dengan uji T-Test serta analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	F
Umur	
<20 tahun	4
20-30 tahun	18
31-40 tahun	2
Pendidikan	
SMP	8
SMA	16
Total	24

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui lebih dari separuh responden 18 (75,00) memiliki umur 20-30 tahun. Lebih dari separuh responden 16 (66,66%) memiliki pendidikan SMA.

2. Analisis Univariat

Tabel 5.2
Uji Normalitas

Berat Badan	N	P-value	Kategori
-------------	---	---------	----------

Kontrol	12	0,394	Data Normal
Intervensi	12	0,320	Data Normal

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh uji normalitas berat badan pada kelompok kontrol memiliki nilai $p = 0,394$ dan berat badan pada kelompok intervensi memiliki nilai $p = 0,320$, artinya data berdistribusi normal sehingga uji yang digunakan adalah Uji *T-test independent samples*.

3. Analisa Univariat

a. Rata-rata berat badan ibu hamil dengan KEK trimester II pada kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Kamang tahun 2023

Tabel 5.2
Tabel 5.3

Rata- rata berat badan ibu hamil dengan KEK trimester II pada kelompok kontrol

Berat Badan	n	Mean	Sd	Min	Maks
Kelompok Kontrol	12	43,11	1,34	41,50	45,50
%					

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh rata-rata berat badan ibu hamil dengan KEK trimester II pada kelompok kontrol yaitu 43,11 kg dengan standar deviasi 1,34. BB minimal 41,50 kg dan maksimal 45,50 kg. Status gizi ibu hamil sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil, kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Dengan kata lain, kualitas bayi yang dilahirkan sangat tergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil (Kemenkes RI, 2017). Keadaan KEK terjadi karena tubuh kekurangan satu atau beberapa jenis zat gizi yang dibutuhkan. Beberapa hal yang

dapat menyebabkan tubuh kekurangan zat gizi antara lain jumlah zat gizi yang dikonsumsi kurang, mutunya rendah atau keduanya. Zat gizi yang dikonsumsi juga mungkin gagal untuk diserap dan digunakan untuk tubuh.

Berdasarkan penelitian Utami et al (2018) diperoleh rerata berat badan ibu hamil sebelum diberikan PMT pemulihan yaitu 43,30 kg dengan sd 5,60. Nendhi (2017) juga menyatakan bahwa rerata berat badan ibu hamil sebelum diberikan minuman formula kacang merah yaitu 47,59 kg dan sd 3,8.

Menurut asumsi peneliti, berat badan ibu hamil pada kelompok kontrol yaitu 43,11 kg. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu berat badan ibu hamil berkisar 43 – 47 kg. Pada masa kehamilan ibu membutuhkan asupan makanan dalam jumlah proporsi untuk memenuhi kebutuhan gizi. Asupan makanan yang tidak seimbang akan menyebabkan ketidakseimbangan gizi. Saat ibu hamil melewati trimester I pertambahan berat badan kurang dari 1 kg, trimester II sekitar 3 kg dan trimester III sekitar 6 kg. Pertambahan berat badan ini juga dapat digunakan untuk memantau pertumbuhan janin. Pemberian makanan tambahan seperti bubur kacang merah merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan status gizi ibu hamil berisiko KEK. Sehingga ibu yang mengkonsumsi makanan tambahan seperti bubur kacang merah sangat baik untuk meningkatkan berat badan ibu hamil.

b. Rata-rata berat badan ibu hamil dengan KEK trimester II pada kelompok intervensi sebelum pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*) di wilayah kerja Puskesmas Kamang tahun 2023

Tabel 5.4

Rata- rata berat badan ibu hamil dengan KEK trimester II pada kelompok intervensi sebelum pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*)

Berat Badan	N	Mean	Sd	Min	Maks
Kelompok Intervensi (Sebelum)	12	41,62	1,46	40	44,50

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh rata-rata berat badan ibu hamil sebelum diberikan bubur kacang merah (*red bean*) yaitu 41,62 kg dengan sd 1,46. BB minimal 40 kg dan maksimal 44,50 kg.

Status gizi adalah aspek penting untuk menentukan apakah seorang ibu yang sedang hamil dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan tanpa ada gangguan apapun. Status gizi ibu hamil haruslah normal, karena ketika ibu hamil tersebut mengalami gizi kurang atau gizi berlebih akan banyak komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dan berdampak pada kesehatan janin yang dikandungnya. Salah satu permasalahan gizi ibu hamil adalah kekurangan energi kronik (KEK). (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan penelitian zahroh, 2022 tentang Efek Pemberian Formula Tepung Mocaf, Kacang Merah Dan Ikan Bandeng Untuk Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Sabokingking menyatakan . Rata-rata peningkatan berat badan balita sebelum 10,40 kg.

Berdasarkan penelitian Mayang, 2021 tentang Pengaruh Pemberian Puding Kacang Merah Terhadap Lila Ibu Hamil Trimester I Dengan Kek Di Puskesmas 1 Kembaran Kabupaten Banyumas menunjukkan rata-rata LILA pada saat pre test adalah 23,3 cm.

Menurut asumsi peneliti rata-rata berat badan ibu hamil sebelum diberikan bubur kacang merah (*red bean*) yaitu 41,62 kg. Ibu yang mengalami masalah gizi kurang selama kehamilan akan

berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah (BBLR). Terhambatnya pertumbuhan intrauterine pada ibu hamil yang mengalami KEK akan menyebabkan kelahiran bayi dengan berat badan yang rendah. Pertambahan berat badan selama hamil menjadi penting untuk pemantauan status gizi ibu hamil. Kenaikan berat badan selama kehamilan berkisar 11,3 kg sampai dengan 15,9 Laju pertambahan berat selama hamil merupakan petunjuk yang sama pentingnya dengan pertambahan berat badan itu sendiri. Selama trimester I kisaran pertambahan berat sebaiknya 1-2 kg (350-400 g/minggu), trimester II dan III sekitar 0,34-0,5 kg tiap minggu

c. Rata-rata berat badan ibu hamil dengan KEK trimester II pada kelompok intervensi sesudah pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*) di wilayah kerja Puskesmas Kamang tahun 2023

Tabel 5.5
Rata- rata berat badan ibu hamil dengan KEK trimester II pada kelompok intervensi sesudah pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*)

Berat Badan	N	Mean	Sd	Min	Maks
Kelompok Intervensi (Sesudah)	12	44,23	1,30	42,50	47

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh rata-rata berat badan ibu hamil sesudah diberikan bubur kacang merah (*red bean*) yaitu 44,23 kg dengan sd 1,30. BB minimal 42,50 kg dan maksimal 47 kg.

Status gizi adalah aspek penting untuk menentukan apakah seorang ibu yang sedang hamil dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan tanpa ada gangguan apapun. Status gizi ibu hamil haruslah normal, karena ketika ibu hamil tersebut mengalami gizi kurang atau gizi

berlebih akan banyak komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dan berdampak pada kesehatan janin yang dikandungnya. Salah satu permasalahan gizi ibu hamil adalah kekurangan energi kronik (KEK) (Kemenkes RI, 2017).

Sejalan dengan penelitian Bakri (2021) menyatakan bahwa berat badan ibu hamil sebelum diberikan biscuit pada kelompok intervensi yaitu 44,86 kg dengan sd 2,50 dan sesudah diberikan biscuit meningkat menjadi 52,60 kg dengan sd 3,37. Rika (2018) juga menyatakan bahwa rata-rata perubahan berat badan ibu hamil pada kelompok perlakuan sebelum diberikan biscuit sandwich yaitu 5,80 kg sedangkan sesudah diberikan biscuit sandwich yaitu memiliki pertambahan berat badan sebesar 5,86 kg. Penelitian Ika Noviani (2021) juga menyatakan terdapat perbedaan berat badan ibu hamil KEK sebelum dan sesudah diberikan Kebutuhan ibu hamil maka ibu hamil harus mengkonsumsi kalsium sebanyak 195 mg perhari.

Peneliti berasumsi bahwa terjadi peningkatan berat badan ibu hamil dari 41,62 kg menjadi 44,23 kg sebelum dan sesudah diberikan bubur kacang merah. Hal ini terbukti bahwa kacang merah memiliki kandungan protein yang tinggi yaitu 22,3 g. Kemudian kacang merah juga mengandung serta yang tinggi, karbohidrat mineral dan vitamin. Maka dari itu bubur kacang merah yang diberikan kepada ibu hamil sangat baik untuk meningkatkan berat badan. Dalam penelitian ini ibu hamil harus mengkonsumsi bubur kacang merah selama 14 hari. Agar ibu hamil trimester I dengan KEK dapat diatasi secara cepat karena kehamilan pada trimester I merupakan fase krusial bagi janin untuk tumbuh dan berkembang dan juga sebagai penentu dalam trimester-

trimester selanjutnya. Peningkatan status gizi ibu hamil berdasarkan berat badan dipengaruhi oleh kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsi makanan utama dan makanan tambahan.

4. Analisa Bivariat

Pengaruh Pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*) Pada Ibu Hamil Dengan Kek Trimester II Terhadap Peningkatan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamang Kabupaten Sijunjung Tahun 2023

Tabel 5.6
Pengaruh Pemberian Bubur Kacang Merah (*Red Bean*) Pada Ibu Hamil Dengan KEK Trimester II Terhadap Peningkatan Berat Badan

Berat Badan	n	Mean	sd	Md	P-value
Kelompok Kontrol	12	43,11	1,34	1,125	0.049
Kelompok Intervensi		44,23	1,30		

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh rata-rata berat badan ibu hamil pada kelompok kontrol yaitu 43,11 kg dengan sd 1,34. Kemudian terjadi peningkatan rata-rata berat badan ibu hamil pada kelompok intervensi yaitu 44,23 kg dengan sd 1,30. Selisih berat badan antara kelompok kontrol dan intervensi yaitu 1,125. Hasil uji statistik diperoleh p-value 0,049 (Ho ditolak) artinya ada pengaruh pemberian bubur kacang merah (*red bean*) pada ibu hamil dengan KEK trimester II terhadap peningkatan berat badan pada kelompok kontrol dan intervensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kamang Kabupaten Sijunjung.

Kondisi KEK pada ibu, terutama saat kondisi hamil, berpengaruh terhadap berat bayi yang dilahirkan. Ibu yang mengalami masalah gizi kurang selama kehamilan akan berisiko melahirkan bayi

dengan berat badan rendah (BBLR). Terhambatnya pertumbuhan intrauterine pada ibu hamil yang mengalami KEK akan menyebabkan kelahiran bayi dengan berat badan yang rendah (Sairuroh, 2019). Pertambahan berat badan selama hamil menjadi penting untuk pemantauan status gizi ibu hamil dibandingkan ukuran fisik lainnya seperti tinggi badan, berat badan, IMT dan lingkaran lengan atas. Diketahuinya berat badan selama hamil menurut trimester akan dapat digunakan untuk menentukan kapan intervensi pada ibu hamil perlu dilakukan, khususnya untuk kondisi di Indonesia. Untuk mendapatkan data pertambahan berat badan selama hamil yang adekuat perlu diketahui data berat badan pra hamil atau IMT pra hamil.

Kacang merah banyak digunakan dan menjadi komoditas kacang-kacangan yang sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Kacang merah merupakan tanaman dari suku kacang-kacangan (*leguminosae* atau *papilionaceae*). Produksi kacang merah di Indonesia mencapai 103.376 ton pada tahun 2013 (direktorat jenderal hortikultura, 2014), sedangkan produksi kacang merah di Jawa Tengah pada tahun 2017-2019 berfluktuasi, produksi kacang merah tahun 2017 yaitu 80.084 kwintal, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 45.054 kwintal, sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 46.676 kwintal jenis kacang merah, mempunyai ciri fisik berupa warna merah tua. Adapun kacang merah mengandung protein yang tinggi. Kacang merah mengandung protein yang tinggi kacang merah juga memiliki kandungan serat yang tinggi sebesar 26,3 g per 100 g. Selain mengandung protein dan serat yang tinggi kacang merah memiliki kandungan karbohidrat, mineral dan vitamin.

Fitri et al (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara PMT dengan kenaikan berat badan pada ibu hamil KEK di Puskesmas Putih Doh dengan nilai $p = 0,005$. Nendhi (2017) juga menyatakan bahwa ada perbedaan berat badan ibu hamil KEK pada pemberian minuman formula kacang- kacangan dan susu dengan $p\text{-value} = 0,034$. Bakri (2021) juga menyatakan bahwa ada perbedaan berat badan ibu hamil KEK pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan $p\text{-value} = 0,021$.

Menurut asumsi peneliti ada pengaruh pemberian bubur kacang merah (red bean) pada ibu hamil dengan KEK trimester II terhadap peningkatan berat badan pada kelompok kontrol dan intervensi dikarenakan bubur kacang merah banyak mengandung protein, karbohidrat, serat dan lemak yang tinggi. Sementara kelompok kontrol tidak mengonsumsi bubur kacang merah sehingga kenaikan berat badan tidak terlalu signifikan. Sesuai hasil penelitian kelompok kontrol memiliki BB sebesar 43,11 kg sementara untuk kelompok intervensi mengalami kenaikan berat badan sebesar 44,23 kg. hal ini dapat disimpulkan bahwa makanan tambahan seperti bubur kacang merah cocok untuk menaikkan berat badan ibu hamil.

Ibu hamil yang cukup energi dan cukup gizi akan meningkat berat badannya dan bayi yang dalam kandungan juga ikut sehat. Apabila proses kehamilan diawali dengan konsultasi gizi kurang maka kenaikan berat badan selama hamil akan berkurang artinya kenaikan berat badan pada ibu hamil KEK harus lebih besar dibandingkan ibu hamil normal. Maka dari itu kepada ibu hamil dengan KEK untuk selalu mengonsumsi makanan tambahan seperti bubur kacang merah (red bean) untuk meningkatkan berat badan mereka.

SIMPULAN

Ada pengaruh pemberian bubur kacang merah (*red bean*) pada ibu hamil dengan KEK trimester II terhadap peningkatan berat badan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamang Kabupaten Sijunjung Tahun 2023

REFERENSI

- Amanda melly (2020) .jurnal. penyuluhan pemeriksaan ante natal care sebagai upaya deteksi dini tanda tanda bahaya pada kehamilan. fakultas kesehatan, universitas Hang Tuah Pekanbaru Indonesia.
- Asti (2022) Efektivitas Olahan Kacang Merah Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia. Jurnal Kebidanan Sorong Vol 2, No 1, February 2022 eISSN : 2807-7059
- Apriliyanto (2020) Pembeutan cookies kacang merah, Poltekkes Semarang
- Bakri. (2021). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (MT) Terhadap Peningkatan Berat Badan, Kadar Hemoglobin (Hb) dan Albumin Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*. Vol 4(1), 19-23.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung* 2021. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-result>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung* 2022. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Dinas Kesehatan Sumatera Barat. (2021). *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat* Sumatera Barat
- Direktorat Bina Gizi, (2015). Pedoman Penanggulangan Kekurangan Energi Kronis : Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- Direktorat jendral hortikultura, 2014.

- Budidaya kacang merah, Jakarta
- Ika noviani. (2021).pdf. daya terima cookies kacang merah untuk iibu hamil KEK.semarang.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan RI 2022. https://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_62f0d4c9e9f34.pdf
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Petunjuk Teknis PMT. In *Petunjuk Teknis PMT*.
- Kamang (2022) Laporan Puskesmas Kamang 2022, Kamang
- Kamang (2023) Laporan Puskesmas Kamang 2022, Kamang
- Mayang, 2021 tentang Pengaruh Pemberian Puding Kacang Merah Terhadap Lila Ibu Hamil Trimester I Dengan Kek Di Puskesmas 1 Kembaran Kabupaten Banyumas. Poltekkes Semarang
- Moh Amin.(Studi Perbandingan Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris* L.) Dan Rumput Laut (*Euchema Cottonii*) Terhadap Karakteristik Permen Jelly . Jurnal Teknologi Pertanian Vol. 7, No. 1, Tahun 2018
- Notoatmodjo. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Jakarta: Rineka Cipta*. <https://doi.org/10.1016/j.ymgme.2014.12.174>
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Jakarta: Rineka Cipta*. <https://doi.org/10.1016/j.ymgme.2014.12.174>
- Nendhi (2017) tentang Pemberian Minuman Formula Kacang Merah, Kacang Tanah, Dan Kacang Kedelai Terhadap Status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK). *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol 14(1), 1-9
- Rahmasari (2018). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan terhadap Status Gizi pada Ibu Hamil di Kabupaten Sleman. *Jurnal Nutrisia* Vol. 20 No. 1, Maret 2018 ISSN 1693-945X (Print), ISSN 26147165 (Online) DOI 10.29238/jnutri.v20i1.198
- Rika, (2018) Pemberian Biskuit Sandwich Meningkatkan Berat Badan Ibu Hamil Berisiko Kurang Energi Kronis. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*
- Rostika flora.(2022). jurnal pengetahuan ibu hamil.universitassriwijaya.
- Ratnawati.(2020).faktor determinan ibu hamil, jurnal ilmiah kebidanan.status gizi.STikes ICMe jombang.
- Rika. (2018). Pemberian Biscuit Sandwich Meningkatkan Berat Badan Ibu Hamil Berisiko Kurang Energi Kronis. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Vol 6(2), 132-137
- Sutanto & fitriana (2019). jurnal pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kecemasan pada ibu hamil.universitas aisyah prigsewu lampung 35327.
- Saisuroh (2019).jurnal.dampak pemberian biskuit pda ibu hmail KEK. semarang universitas diponegoro,indonesia.
- Utami. (2018). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Terhadap Status Gizi Pada Ibu Hamil di Kabupaten Sleman. *Jurnal Nutrisia*. Vol 20 (1), 19-26
- WHO. (2020). Factors associated with stunting among children aged 0 to 59 months from the central region of Mozambique. *Nutrients*, 9(5), 1–16. <https://doi.org/10.3390/nu9050491>
- WHO.2020. ppid.kemkes.go.id.Adriani bambang.2016.jurnal gizi dan kesehatan balita (peranan mikro zink) pada pertumbuhan balita .jakarta
- Zahroh (2022) Efek Pemberian Formula Tepung Mocaf, Kacang Merah Dan Ikan Bandeng Untuk Balita Gizi Kurang Di

Puskesmas Sabokingking. urnal Gizi dan
Kesehatan (JGK) Volume 2 No.2,
Desember 2022